



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 2923-2931

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Kepatuhan Penderita Asam Urat Terhadap Diet Rendah Purin Di Desa Batujaya Karawang

Diajeng Piningit Titis Afrita

Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email : 1810631210071@student.unsika.ac.id

Abstrak

Asam urat atau yang lebih di kenal dengan gout arthritis merupakan suatu penyakit yang diakibatkan penimbunan kristal monosodium urat yang ada di dalam tubuh manusia. Kepatuhan secara umum di definisikan sebagai tingkatan perilaku seseorang yang mendapatkan pengobatan, mengikuti diet dan juga gaya hidup yang di rekomendasikan oleh pemberi pelayanan kesehatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional, Survei dilakukan untuk menguji data kategorik dengan data kategorik. Penelitian ini dilakukan di Desa Batujaya Karawang, populasi penelitian adalah responden penderita asam urat dengan sampel sebanyak 80 orang yang diambil menggunakan teknik sampling non probability sampling berupa accidental sampling sejak bulan februari sampai juli 2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Penggunaan data statistik menggunakan uji chi square. terdapat hubungan yang signifikan terhadap pengetahuan, sikap, motivasi dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet rendah purin pada penderita asam urat di Desa Batujaya Karawang.

Kata Kunci: *Asam Urat, Kepatuhan Diet Rendah Purin*

Abstract

Gout or better know as gout arthritis is a disease caused by the accumulation of monosodium urate crystals in the human body. Adherence is generally defined as the level of behavior of a person receiving medication, following a diet and lifestyle recommended by health care providers. The method used in this research is quantitative research with cross sectional design. The survey was conducted to test categorical data with categorical data. This research was conducted in Batujaya Village, Karawang, the research population was respondents with gout with a sample of 80 people who were taken using a non-probability sampling technique in the form of accidental sampling from February to July 2022. The sample used in this study used a purposive sampling technique. The use of statistical data using the chi square test. there is a significant relationship to the knowledge, attitudes, motivation and family support for low-purine diet adherence in gout sufferers in Batujaya Village, Karawang.

Keyword: *Gout, Compliance, Low Purine Diet*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi seperti pada saat ini, kehidupan manusia akan banyak terpengaruh dengan hal tersebut, tak terkecuali gaya hidup masyarakat yang hidup di kota ataupun di desa terlebih di kota kota besar khusus nya di kota Karawang ternyata dapat merubah pola hidup terutama pola makan karena banyaknya makanan yang serba instan. Pola makan sebagai salah satu hal yang mempengaruhi gaya hidup, pola makan yang sehat yaitu menu makanan yang dikonsumsi haruslah dengan takaran yang tepat sesuai yang dibutuhkan oleh tubuh salah satu menu makan yang sehat adalah terdapat kandungan serat tinggi dan lemak rendah dan yang dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh manusia. Namun pola makan sendiri ada juga yang kurang sehat, yang dapat menimbulkan suatu penyakit, yaitu asam urat.

Kandungan asam urat yang mengalami peningkatan merupakan salah satu gangguan metabolik yang dapat menyebabkan terjadinya asam urat atau arthritis gout. Hiperurisemia merupakan keadaan asimtomatik dengan meningkatnya produksi asam urat diatas ambang batas normal. Kandungan asam urat yang ada didalam darah yang diatas nilai normal akan membentuk kristal urat yang bisa menyebar kebagian tubuh salah satunya yaitu bagian sendi, karena kristal urat merupakan benda asing yang masuk ke sendi yang dapat memicu sel-sel daya tahan tubuh untuk membersihkannya. Dari proses tersebut dapat menimbulkan reaksi yang timbul seperti bengkak dengan ruam merah dan rasa nyeri pada sendi maka disebut dengan radang sendi.

Menurut *World Health Organization* (WHO) menyampaikan bahwa orang yang menderita asam urat atau arthritis gout pada tahun 2004 diperkirakan mencapai angka 230 juta orang . Peningkatan penderita penyakit ini tak terkecuali pada Negara berkembang, termasuk Indonesia (Febriyanti, Nubadriyah & Dewi, 2020).

Sedangkan prevalensi penyakit asam urat atau arthritis gout di Indonesia dari waktu ke waktu angkanya cenderung meningkat. Riskesdas menyampaikan bahwa pada tahun 2018, prevalensi penyakit asam urat hasil diagnosis tenaga medis di negara Indonesia mencapai angka 11,9% dan berdasarkan gejala 24,7% jika dilihat dari karakteristik usia, prevalensi tertinggi yaitu umur 75 tahun (54,8%). Khususnya penderita pada perempuan lebih banyak 8,46% dibandingkan dengan laki - laki 6,13% berdasarkan Riskesdas, tahun 2018.

Megayanti (2018), menjelaskan Mekanisme metabolisme asam urat berasal dari pemecahan senyawa amina bagian dari protein yang menyusun tubuh makhluk hidup atau disebut purin enderogen atau diet yang mengandung purin. pada PH netral (PH 7), asam urat atau arthritis gout dalam bentuk ion asam urat banyak terkandung di dalam darah. Di dalam tubuh manusia terdapat enzim urikase yang akan mengoksidasi arthtiris gout atau asam urat menjadi alantonin. Defisiensi urikinase pada manusia dapat mengakibatkan tingginya kandungan asam urat dalam serum. Urat dikeluarkan di ginjal sebanyak 70% dan traktus gastrointestinal sebanyak 30%. kandungan asam urat atau arthritis gout di dalam darah tergantung pada keseimbangan antara produksi dan hasil ekskresinya.

Penyakit asam urat terjadi pada semua jenis kelamin terutama pada pria, mulai dari usia muda dan akan mencapai puncaknya pada usia 40 sampai 50 tahun. Kandungan asam urat pada laki-laki terus naik sejalan dengan bertambahnya umur seseorang, sedangkan pada perempuan terutama pada orang lansia atau menopause akan kehilangan massa organ tubuh seperti tulang dan otot, sedangkan jumlah lemak mengalami penieningkatan, jumlah lemak yang berlebihan menjadikan pemicu timbulnya bermacam-macam jenis penyakit kardiovaskuler, kencing manis, hipertensi, dan penyakit degenerative lain nya seperti asam urat atau arthritis gout. (Minggawati, Fauziah, & Rusmita, 2019).

Prinsip diet penderita asam urat dengan cara mengkonsumsi makanan yang sesuai takaran atau kebutuhan dan keadaan penderita. Diet yang dijlankan harus di sesuaikan dengan tingkat kadar asam urat, keadaan penderita dan kemampuan penderita mengekresikan kelebihan asam urat. Adapun tujuan dari pemberian diet untuk mencapai dalam mempertahankan status gizi maksimal serta menurunkan kandungan asam urat dalam darah (Kusumayanti, 2014). Secara global kepatuhan mempunyai arti sebagai tindakan dalam meningkatkan pola hidup seseorang yang melakukan tindakan pengobatan, mengikuti diet, dan melaksanakan pola hidup atau gaya hidup sesuai dengan rekomendasi dokter. Kepatuhan adalah tingkat perilaku pasien asam urat atau arthritis gout yang tertuju terhadap perintah atau petunjuk yang diberikan kepada penderita dalam bentuk terapi baik diet, latihan, pengobatan atau menepati janji secara berkala atau pertemuan dengan tenaga medis (Saputra, 2018).

Kepatuhan terhadap diet asam urat atau biasa disebut juga diet rendah purin merupakan salah satu cara dalam mencegah suatu penyakit, patuh melaksanakan pengobatan yang

diberikan, meminimalisir asupan menu makanan yang mengandung tinggi purin sehingga membantu mengontrol produksi asam urat atau arthritis gout oleh tubuh manusia. Jika kepatuhan terhadap diet asam urat tidak dilakukan dengan baik dan kurang adanya upaya pencegahan atau motivasi keluarga, Kandungan asam didalam tubuh akan terus naik, dan penderita akan mengalami sakit yang hebat pada bagian sendi (Saputra, 2018).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*, Survei dilakukan untuk menguji data kategorik dengan data kategorik. Penelitian ini dilakukan di Desa Batujaya Karawang, populasi penelitian adalah responden penderita asam urat dengan sampel sebanyak 80 orang yang diambil menggunakan teknik sampling *non probability* sampling berupa *accidental sampling* sejak bulan februari sampai juli 2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Penggunaan data statistik menggunakan uji *chi square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis pada uji validitas menunjukkan bahwa kuisisioner pengetahuan ada 14 pertanyaan yang dikatakan valid, kuisisioner sikap menunjukkan bahwa ada 8 pertanyaan yang dikatakan valid, kuisisioner motivasi menunjukkan bahwa ada 5 pertanyaan yang dikatakan valid, kuisisioner dukungan keluarga menunjukkan bahwa ada 11 pertanyaan yang dikatakan valid. Selanjutnya dilakukan uji reabilitas dimana semua variabel yang diuji dikatakan reliabel dengan nilai *chronch's alpha* > 0,60 data yang dihasilkan dari uji realibilitas pengetahuan, sikap, motivasi, dukungan keluarga dan kepatuhan di peroleh hasil 0,733 berarti data tersebut dapat dikatakan reliabel. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode uji skewness dan kurtosis, hasil yang di dapat dari uji normalitas yaitu pengetahuan (0,314), sikap (0,432), motivasi (1,164), dukungan keluarga (0,908) dan kepatuhan diet rendah purin (0,257), dari hasil tersebut dikatakan bahwa variabel pengetahuan, sikap, motivasi dan dukungan keluarga berdistribusi normal.

Variabel karakteristik	N	%
A. Jenis Kelamin		
1. Laki-laki	36	45
2. Perempuan	44	55
Total	80	100%
B. Umur		
1. 17-25 Tahun	1	1,3
2. 26-45 Tahun	19	23,8

3. 46-65 Tahun	58	72,5
4. ≥ 65 Tahun	2	2,5
Total	80	100%
C. Pendidikan		
1. Tidak Sekolah	19	23,0
2. SD	36	45,0
3. SMP	22	27,5
4. SMA	3	3,8
Total	80	100%

Tabel I Hasil Uji Univariat

Berdasarkan hasil uji univariat karakteristik responden meliputi jenis kelamin, umur, dan pendidikan. Analisis pertama yaitu jenis kelamin diperoleh hasil responden yang paling banyak berjenis kelamin perempuan 44 orang (55%), analisis kedua yaitu umur di peroleh hasil responden yang paling banyak 46-65 tahun, analisis ketiga yaitu tingkat pendidikan responden diperoleh hasil responden yang paling banyak yaitu berpendidikan SD 36 orang (45%).

Variabel	N	%
Pengetahuan		
1. Baik	51	63,7
2. Kurang baik	29	36,3
Total	80	100%
Sikap		
1. Baik	53	66,3
2. Kurang Baik	27	33,8
Total	80	100%
Motivasi		
1. Baik	53	66,3
2. Kurang baik	27	33,8
Total	80	100%
Dukungan Keluarga		
1. Baik	60	75
2. Kurang Baik	20	25
Total	80	100%
Kepatuhan		
1. Patuh	50	52,5

2. Tidak Patuh	30	37,5
Total	80	100%

Hasil pengujian univariat responden terhadap pengetahuan diperoleh hasil penderita asam urat di Puskesmas Batujaya dapat diketahui bahwa sebanyak 51 orang (63,7%) responden yang berpengetahuan baik dan sebanyak 29 orang (36,3%) responden yang berpengetahuan kurang baik, sebanyak 53 orang (66,3%) responden memiliki sikap baik dan sebanyak 27 orang (33,8%) responden memiliki sikap kurang baik, sebanyak 63 orang (78,8%) responden memiliki motivasi baik dan sebanyak 17 orang (21,3%) responden memiliki motivasi kurang baik, sebanyak 60 orang (75,0%) responden memiliki dukungan keluarga baik dan sebanyak 20 orang (25,0%) responden memiliki dukungan keluarga kurang baik, sebanyak 50 orang (52,5%) responden patuh terhadap diet rendah purin dan sebanyak 30 orang (37,5%) responden tidak patuh terhadap diet rendah purin.

Pengetahuan Responden	Kepatuhan Responden				Total		p-vaule (α) 0,05	OR
	Patuh		Tidak Patuh					
	n	%	N	%	N	%		
Baik	43	84	8	16	51	100	0,000	16,893 (5,419-52,665)
Kurang Baik	7	24	22	76	29	100		
Total	50	62,5	30	37,5	80	100		
Sikap Responden	Kepatuhan Responden				Total		p-vaule (α) 0,05	OR
	Patuh		Tidak Patuh					
	n	%	N	%	N	%		
Baik	41	77	12	23	53	100	0,000	6,833 (2,448-19,077)
Kurang Baik	9	33	18	67	27	100		
Total	50	62	30	37,5	80	100		
Motivasi Responden	Kepatuhan Responden				Total		p-vaule (α) 0,05	OR
	Patuh		Tidak Patuh					
	n	%	N	%	N	%		
Baik	47	75	16	25	63	100	0,000	13,708 (3,484-53,943)
Kurang Baik	3	18	14	82	17	100		
Total	50	62,5	30	37,5	80	100		

Dukungan Keluarga Responden	Kepatuhan Responden				Total		p- vaule (α) 0,05	OR
	Patuh		Tidak Patuh					
	n	%	n	%	N	%		
Baik	42	70	18	30	60	100	0,033	3,500 1,223- 10,015)
Kurang Baik	8	40	12	60	20	100		
Total	50	62,5	30	37,5	80	100		

Tabel II Hasil Uji Bivariat

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa hasil distribusi pengetahuan dengan kepatuhan diet rendah purin pada penderita asam urat di Puskesmas Batujaya di dapatkan dari 80 responden yang berpengetahuan baik dan patuh terhadap diet rendah purin sebanyak 43 orang (84%) sedangkan yang berpengetahuan baik dan tidak patuh terhadap diet rendah purin sebanyak 8 orang (16%) yang berpengetahuan kurang baik dan patuh terhadap diet rendah purin sebanyak 7 orang (24%) sedangkan yang berpengetahuan kurang baik dan tidak patuh terhadap diet rendah purin sebanyak 22 orang (76%). Hasil distribusi sikap dengan kepatuhan diet rendah purin pada penderita asam urat di Puskesmas Batujaya di dapatkan dari 80 responden yang bersikap baik dan patuh terhadap diet rendah purin sebanyak 41 orang (77%) sedangkan yang bersikap baik dan tidak patuh terhadap diet rendah purin sebanyak 12 orang (23%) yang bersikap kurang baik dan patuh terhadap diet rendah purin sebanyak 9 orang (33%) sedangkan yang bersikap kurang baik dan tidak patuh terhadap diet rendah purin sebanyak 18 orang (67%). Hasil distribusi motivasi dengan kepatuhan diet rendah purin pada penderita asam urat di Desa Batujaya di dapatkan dari 80 responden yang termotivasi baik dan patuh terhadap diet rendah purin sebanyak 47 orang (75%) sedangkan yang termotivasi baik dan tidak patuh terhadap diet rendah purin sebanyak 16 orang (25%) yang termotivasi kurang baik dan patuh terhadap diet rendah purin sebanyak 3 orang (18%) sedangkan yang termotivasi kurang baik dan tidak patuh terhadap diet rendah purin sebanyak 3 orang (18%). Hasil distribusi dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah purin pada penderita asam urat di Desa Batujaya di dapatkan dari 80 responden yang mendapat dukungan baik dan patuh terhadap diet rendah purin sebanyak 42 orang (70%) sedangkan yang mendapatkan dukungan baik dan tidak patuh terhadap diet rendah purin sebanyak 18 orang (30%) yang mendapatkan dukungan kurang baik dan patuh terhadap diet rendah purin sebanyak 8 orang (40%) sedangkan yang mendapat dukungan kurang baik dan tidak patuh terhadap diet rendah purin sebanyak 12 orang (37,5%).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap, motivasi, dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet rendah purin pada penderita asam urat di Puskesmas Batujaya, peneliti menyimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden yang paling dominan berdasarkan jenis kelamin responden didapati jenis kelamin perempuan sebanyak 44%, berdasarkan usia responden yang paling dominan yaitu usia 46-65 tahun yaitu sebanyak 72,5%, berdasarkan pendidikan responden didapati tingkat pendidikan paling banyak yaitu SMP sebanyak 45,0%.
2. Hasil penelitian pengetahuan responden terhadap kepatuhan diet rendah purin didapati pengetahuan baik sebesar 63,7% hasil dari sikap responden terhadap kepatuhan diet rendah purin didapati hasil baik sebesar 66,3% hasil dari motivasi responden terhadap kepatuhan diet rendah purin didapati hasil baik sebesar 68,8%, sedangkan hasil dari dukungan keluarga responden didapati hasil baik sebesar 75%, sedangkan kepatuhan diet rendah purin didapati hasil patuh sebanyak 52,5%.
3. Terdapat hubungan yang signifikan terhadap pengetahuan sebanyak 43 orang (84%) sedangkan yang berpengetahuan baik dan tidak patuh terhadap diet rendah purin sebanyak 8 orang (16%) yang berpengetahuan kurang baik dan patuh terhadap diet rendah purin sebanyak 7 orang (24%) sedangkan yang berpengetahuan kurang baik dan tidak patuh terhadap diet rendah purin sebanyak 22 orang (76%), sikap sebanyak 41 orang (77%) sedangkan yang bersikap baik dan tidak patuh terhadap diet rendah purin sebanyak 12 orang (23%) yang bersikap kurang baik dan patuh terhadap diet rendah purin sebanyak 9 orang (33%) sedangkan yang bersikap kurang baik dan tidak patuh terhadap diet rendah purin sebanyak 18 orang (67%), motivasi sebanyak 47 orang (75%) sedangkan yang termotivasi baik dan tidak patuh terhadap diet rendah purin sebanyak 16 orang (25%) yang termotivasi kurang baik dan patuh terhadap diet rendah purin sebanyak 3 orang (18%) sedangkan yang termotivasi kurang baik dan tidak patuh terhadap diet rendah purin sebanyak 3 orang (18%), dan dukungan keluarga sebanyak 42 orang (70%) sedangkan yang mendapatkan dukungan baik dan tidak patuh terhadap diet rendah purin sebanyak 18 orang (30%) yang mendapatkan dukungan kurang baik dan patuh terhadap diet rendah purin sebanyak 8 orang (40%) sedangkan yang mendapat dukungan kurang baik dan tidak patuh terhadap diet rendah purin sebanyak 12 orang (37,5%) terhadap kepatuhan diet rendah purin penderita asam urat di Desa Batujaya Karawang.

DAFTAR PUSTAKA

- Febriyanti, T., Nubadriyah, D.W & Dewi, D.A.S., (2020). Hubungan Kemampuan Diet Rendah Purin Denga Kandungan Asam Urat. *Jurnal Ners Lentera* 8(1), 72-79.
- Kusumayanti, D.G.A., Wiardani, N.K & Sri Sugianti, P.P., (2014)., Diet mencegah dan mengatasi gangguan asam urat, *jurnal ilmu gizi*. 5(1), 69-78.

- Megayanti, N.S., (2018). Gambaran Kandungan asam urat pada sopir bus di terminal mengwi. Skripsi. Denpasar: Kementrian Kesehatan R.I. Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Analisis Kesehatan Denpasar.
- Minggawati, Z.A., Fauziah, S.N % Rusmita, E., (2019). Pengetahuan penderita gout arthritis tentang penyakit gout arthritis di puskesmas pasirlayung kota pasirlayung kota bangdung. Jurnal Kesehatan Aeromedika 5(1), 65-69.
- Saputra, B.I., (2018). Hubungan dukungan keluarga kepatuhan diet asam urat pada lansia penderita gout arthritis di kacang giripurwo purwosari gunung kidul. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Aisyiyah Yogyakarta.